

## Panewu - Lurah Diminta Pantau SPPT PBB P2

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, meminta agar para Panewu dan Lurah selalu melakukan pemantauan terhadap petugas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Selain juga melakukan koordinasi dengan Dukuh dan Ketua RT dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, Pajak Bumi dan Bangunan, Perdesaan dan Perkotaan (SPPT-PBB-P2) kepada wajib pajak.

Pesan tersebut disampaikan pada acara penyerahan secara simbolis SPPT PBB P2 di Gedung Induk Komplek Kantor Bupati Bantul, baru-baru ini. Hal tersebut menurutnya bertujuan agar penerimaan dari sektor pajak dapat optimal dengan pelbagai sarana. "Saya yakin manfaat yang diterima masyarakat dalam pembangunan akan lebih besar nilainya dari pada pajak yang dibayarkan. Mari terus kita tingkatkan potensi pajak untuk membangun Bantul tercinta, pajak lunas pembangunan jelas," ungkap Abdul Halim.

SPPT PBB P2 tahun 2023 Bantul telah dicetak secara massal di awal tahun hingga pertengahan Januari 2023. SPPT PBB P2 yang tercetak telah disampaikan ke 75 Kalurahan se-Kabupaten Bantul.

Sementara Kepala BPKPAD Bantul, Drs Trisna Manurung MSI, menambahkan Pemkab Bantul telah melakukan beberapa pembaharuan dan inovasi terhadap layanan, sarana dan prasarana pengelolaan PBB P2 tahun 2023. "Ada beberapa pembaharuan dan inovasi pengelolaan PBB P2. Yakni merubah bentuk SPPT PBB P2 dengan menambahkan QR Code. Mengubah format SPPT dengan menambahkan piutang pajak PBB lima tahun terakhir dan pembebasan pajak 100% ketetapan kurang dari Rp 10.000, dengan tidak menerbitkan SPPT PBB," jelas Trisna. (Jdm)-f

## PASAR MORNING DI BANGUNTAPAN BANTUL Wadah Pengembangan Ekonomi Masyarakat

**BANTUL (KR)** - Pengajian yang diselenggarakan bersamaan bazar produk usaha masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting untuk pembinaan umat dan sangat bermanfaat untuk pengembangan perekonomian masyarakat. "Pasar Morning juga dapat diartikan sebagai *Pamrih Ora Rekasa*," kata Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Banguntapan Bantul, Ngatijan SAG MAG, dalam sambutan *launching Pasar Morning (Pamor)*, Jumat (3/2) di kompleks Panti Asuhan (PA) Lansia Madania di Potorono.

Launching Pamor dilakukan oleh Panewu Banguntapan I Nyoman Gunarsa SPsi MSPsi, ditandai pemotongan pita dilanjutkan peninjauan Pamor. Sebelumnya, digelar pengajian yang disampaikan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Modern (YPPM) Madania Yogyakarta, H Suyanta SAG MSI. Ketua Panitia, Husnur

Rosyidah SAG MSI melaporkan, kegiatan pokok Jumat Pagi yang digelar YPPM Madania Yogyakarta di PA Lansia Madania Potorono adalah Pengajian Jumat Pagi. Untuk mendukung pengembangan potensi produk UMKM masyarakat setempat, kemudian dibuatkan wadah aktivitas berjualan, yakni Pasar Morning (Pamor).

Dalam sambutannya, Panewu Banguntapan, I Nyoman Gunarsa SPsi MSPsi mengatakan, Pamor dapat memberikan kekuatan baru



Panewu Bantul meninjau lapak-lapak Pasar Morning di Potorono.

perekonomian yang akan berdampak positif terhadap masyarakat. Di Banguntapan juga sudah ada Pasar Barter sejak 2019, lewat grup WA. "Selanjutnya, Pasar Barter berkembang menjadi Pasar Kamis Pagi yang digelar di halaman Kantor Kapanewon Banguntapan," jelas Nyoman Gunarsa.

Diharapkan, Pamor juga akan menginisiasi gerakan pengolahan sampah, sejalan Program Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, yakni Bantul Bebas Sampah Tahun 2025. (Jdm)-f

## Penanganan Prehospital Banyak Selamatkan Pasien

**YOGYA (KR)** - Dokter dan perawat bukan ujung tombak penanganan pasien gawat darurat. Karena penanganan prehospital-lah yang mampu meningkatkan survival para pasien. Sehingga penguatan penanganan prehospital akan membuat lebih banyak pasien dapat diobati dan diselamatkan secara optimal.

Ketua Tim Pengabdian Pelatihan Prehospital FKIK UMY dr Nova Maryani MMR Sp An mengemukakan hal tersebut di sela pelatihan untuk tim ambulance mandiri Kota Yogyakarta di RS ASMC Wirobrajan, Sabtu (4/2). FKIK UMY bekerja sama dengan RS AMC juga menggandeng Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif FK-KMK UGM dan RSUD Dr Sardjito.

Menurut Nova, pelatihan dengan tujuan agar tim ambulance mandiri dapat meningkatkan kapasitas tim garda depan sebelum ditangani tim medis. "Saya seringkali mendapatkan pasien gawat darurat yang kadang datang dengan ambulance mandiri dan tidak ada penanganan prehospital. Ini mungkin terjadi karena minimnya kapasitas tim relawan ambulance mandiri sebagai penolong pertama," ungkap Nova.

Dosen FKIK UMY ini ingin mengadakan kolaborasi dengan pihak terkait untuk mem-

buat sistem terintegrasi seperti 911 atau juga Jogja Service Centre Integrasi khusus Ambulance se-Yogya. "Hanya tahap awal mungkin ini versi Ambulance Mandiri Muhammadiyah. Jadi kita buat sistem AmbulanMu dulu," ujarnya.

Dikemukakan, dirinya sudah berkomunikasi pula dengan dinas terkait untuk membangun sistem terintegrasi ambulance mandiri ini. Karena ambulance mandiri disebutnya berbeda dengan ambulance rumah sakit. Sebagai ambulance community, kita perlu tahu akan bernaung dimana, perizinan seperti apa.

Direktur Utama RS AMC Muhammadiyah drg Netha Candra Sari mengakui, pengabdian prehospital sangat tepat dilakukan dalam menolong korban gawat darurat. "Di Yogya, kecelakaan lalulintas sangat tinggi. Kadang pasien dibawa ke RS belum mendapatkan penanganan prehospital," kata Betha. Padahal, prehospital menurutnya dapat dilakukan siapa saja yang terlatih.

Pelatihan ini juga diakui Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Yogya Eko Rahmadi SKM MPH sangat penting sebagai upaya penanganan gawat darurat. "Penanganan satu jam pertama, sangat penting untuk penyelamatan korban," tambahnya. (Fsy)-d

## LUAS, PELUANG KARIR DI ERA DIGITAL

# Dulu Tidak Terbayang 'Youtuber' Jadi Profesi

**SLEMAN (KR)** - Peluang karir di era digital terbuka luas tanpa hambatan. Untuk menangkap peluang tersebut diperlukan kreativitas, independen dan disiplin. Kreativitas bisa dimaknai dengan mampu melihat celah atau peluang yang ada. Independen bisa muncul karena kreatif dan terbiasa bekerja tidak sekadar menjalankan perintah atau SOP serta disiplin. Tak pernah di masa silam terbayangkan jika *vlogger*, *youtuber* menjadi profesi, seperti saat ini.

"Tsunami digital datangnya bisa tiba-tiba. Bisa jadi tidak ada waktu siap-siap. Tapi kalau paham perjalanan teknologi dan kapan akan terjadi, step demi stepnya bisa direncanakan," ujar Direktur Teknologi Manajemen Pelaksana Program Kartu (MPPK) Prakerja Samsu

Sampena dalam kuliah umum di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof dr Sardjito Kampus Terpadu UII, Jumat (3/2) sore. Sebelumnya telah dilaksanakan penandatanganan kerja sama antara UII dan MPPK Prakerja dan usia kuliah umum diserahkan 3 CSR pelatihan gratis dari mitra kepada UII. Sebelumnya dijelaskan, program Kartu Prakerja yang diadakan pemerintah selama ini menjadi salah satu solusi untuk menekan angka pengangguran. Melalui program Kartu Prakerja, penerima mendapatkan pelatihan ketrampilan atau skill sesuai kebutuhan atau yang diminati sebagai bekal bekerja di dunia industri atau menjadi wiraswasta. Realisasi dari janji kampanye

Jokowi periode II ini cukup diminati generasi muda.

Menurut Samsu, kartu prakerja tetap sasaran. Bahkan sejak gelombang pertama dibuka 11 April 2020 hingga 31 Desember 2022 tercatat sudah ada 16,4 juta penerima Kartu Prakerja dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp 59 triliun. "Hingga kini ada 186 lembaga pelatihan dengan 1.224 program pelatihan dalam program Kartu Prakerja," tambah Samsu. Program ini disebutnya menjadi jembatan antara industri yang membutuhkan tenaga trampil/keahlian tertentu dengan pencari kerja.

Sedang survei evaluasi 2020-2022 penerima Kartu Prakerja DIY menyatakan, 70% akan melampirkan sertifikat pelatihan Kartu Prakerja, 52% menganggur sebelum program dan kini telah bekerja / berwirausaha dan 23 %

menganggur sebelum program dan saat ini berwirausaha dengan total insentif yang telah disalurkan Rp 689 miliar.

Sedang Chief of Staff Manajemen Pelaksana Program Kartu (MPPK) Prakerja Dedi Noor Cahyanto, mengatakan, riset BPS tahun 2019 angkatan kerja Indonesia mencapai 145 juta. Dari jumlah tersebut, pemerintah hanya mampu melatih 800 ribu orang per tahun, sementara tiap tahun bertambah 2 juta angkatan kerja. "Artinya, tanpa keterlibatan masyarakat atau swasta, sampai kapanpun pemerintah tak akan mampu melatih Angkatan kerja tersebut," ujarnya. Apalagi, lanjut Dedi, lulusan SMA-SMK hanya 11% yang memiliki peluang masuk dunia kerja. "Prakerja ini membangun tanpa orientasi *Jawa minded*," ujarnya. (Fsy)-f

## GEMAPATAS DILAKSANAKAN SERENTAK SE-INDONESIA

# Pemasangan Patok Sadarkan Pentingnya Tapal Batas

**WATES (KR)** - Pemasangan patok untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya tapal batas wilayah. Mengingat kadang-kadang ada sengketa batas tanah bahkan saling berebut batas. Hal itu mungkin salah satunya karena faktor tidak ada patok batas. Sehingga, perlu dipasang patok tanda batas oleh masing-masing pemilik tanah.

"Ini sangat penting untuk menghindari sengketa dan harap juga dapat meminimalisir konflik antarmasyarakat, pemilik tanah yang bertetangga," tandas Kepala BPN DIY di sela gerakan pemasangan patok batas (Gemapatas) sejuta patok di DIY yang dilakukan di Kalurahan Plumbon Temon, Jumat (3/2). Gemapatas bertujuan menggerakkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memasang dan menjaga tanda batas tanah yang dimilikinya. Program dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL).

Disebutnya, mungkin selama ini sertifikat sudah, tapi patoknya tidak ada. Bahkan mungkin, itu sertifikat lama yang belum landed di system kami. "Ini menjadi potensi konflik juga. Jangan anggap kalau sudah sertifikat itu bebas (dari sengketa), jika masyarakat tidak menjaga tanda batas itu potensi konflik masih besar," tandas Kepala BPN DIY.

Sebagaimana diketahui, guna mengakselerasi program Pendaftaran



KR-Istimewa  
Kepala Kanwil BPN DIY, Suwito menyaksikan pemasangan patok batas lahan milik warga di wilayah Kalurahan Plumbon, Temon, Kulonprogo.

Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan serentak di 33 provinsi di seluruh Indonesia, Jumat (3/2). Kegiatan dipimpin Menteri ATR/Kepala BPN, Hadi Tjahjanto yang dipusatkan di Cilacap. Pada kesempatan sama Gemapatas sebanyak 1 juta patok batas bidang tanah dilaksanakan pula oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (Kanwil BPN) DIY dan pejabat terkait secara virtual di Balai Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo.

Menteri ATR/Kepala BPN, Hadi Tjahjanto dalam sambutan yang dilakukan secara virtual mengatakan ketika baru dilantik oleh Presiden RI Joko Widodo mendapat tiga tugas yang harus segera dirampungkan, salah satunya yakni percepatan program Pendaftaran Tanah Sistematis

Lengkap (PTSL) yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum kepada masyarakat.

"Bukan hanya kepastian hukum bapak-ibu sekalian, juga hak ekonomi masyarakat. Sandang, pangan, ini adalah hak dasar yang harus diberikan kepada masyarakat dengan memberikan kepastian hukum," kata Hadi Tjahjanto.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sekretariat Daerah Kulonprogo, Jazil Ambar Was'an mengatakan Gemapatas penting dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat sehingga dapat menekan potensi persoalan sosial.

"Adanya kegiatan ini diharapkan akan memperjelas kepastian hukum kepemilikan tanah milik warga sehingga nilai manfaat yang dirasakan masyarakat akan lebih tinggi," sebut Jazil. (Zie)-f

## Ribuan Siswa SMPM Ikuti Wisuda Akbar BTHQ

**SLEMAN (KR)** - Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman menggelar wisuda Akbar Baca Tulis dan Hafal Alquran (BTHQ) di GOR Pangkuan Sleman, Sabtu (4/2). Total wisudawan 1.071 siswa terdiri dari 941 wisudawan iqro' dan 130 wisudawan hafidz yang tersebar di 25 SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Sleman.

Wisuda periode ke-3 sekaligus menjadi bagian rangkaian Semarak Muswil ke-13 Muhammadiyah DIY dan Muswil ke-12 Aisyiyah DIY yang akan berlangsung 7-19 Februari 2023 di Unisa Yogyakarta. Hadir Bupati Sleman Hj

Kustini Sri Purnomo dan Kepala Dinas Pendidikan Sleman Drs Ery Widaryana MM. Juga dimeriahkan penyanyi serta penari

Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY yang mem-

bidangi pendidikan, Prof Dr H Tasman Hamami menuturkan, wisuda BTHQ ini merupakan implementasi dari kebijakan yang sebelumnya telah dicanangkan PWM DIY yaitu tentang literasi quran, tahsin quran



KR-DEVID PERMANA  
Siswa SMP Muhammadiyah mengikuti wisuda akbar BTHQ.

bagi sekolah Muhammadiyah. Ia sangat mengapresiasi semangat para siswa dan perhatian para guru.

"Wisuda BTHQ ini harus terus dilanjutkan dan diharapkan tidak hanya Sleman tapi kabupaten yang lain. Tidak hanya SMP tapi jenjang sekolah yang lain (SD, SMA, SMK). Mereka ini adalah calon pemimpin bangsa di masa depan," katanya.

Ketua Badan Kerja Sama Sekolah (BKS) SMP Muhammadiyah Sleman, Hasanudin MPd berharap semoga kegiatan ini senantiasa menginspirasi dan menyemangati untuk terus menghadirkan generasi qurani untuk mencerahkan peradaban negeri. (Dev)-f



Reza Widhar Pahlevi, SE MM CSA  
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

## Peran Digital Citizenship Menyikapi Peluang dan Tantangan Ekonomi Global



PADA dasarnya teknologi hadir untuk mempermudah pekerjaan manusia, dan memenuhi segala kebutuhan hidup manusia (Reuschke et al., 2022). Hadirnya teknologi, komunikasi, dan informasi yang begitu pesat dalam perkembangannya telah

mengubah kehidupan manusia. Dalam penggunaannya teknologi, komunikasi, dan informasi tidak hanya untuk mencari hiburan melainkan untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan (Li et al., 2006). Alasan untuk berfokus pada kemampuan digital individu terletak pada kesadaran akan transformasi digital sebagai kekuatan dinamis dibalik banyak perubahan sosial ekonomi dan pendorong penting untuk pertumbuhan, produktivitas, daya saing dan inovasi bagi perusahaan dalam skenario ekonomi saat ini (Gali et al., 2020). Pasar digital membentuk kembali lingkungan ekonomi global, secara radikal mengubah cara perusahaan beroperasi. Adopsi teknologi digital baru menciptakan peluang bisnis baru dan keuntungan manajerial dan organisasi (Schiavone et al., 2021). Dalam skenario ini, kemampuan digital individu

menjadi pendorong adopsi teknologi baru sebagai pusat adaptasi cepat terhadap revolusi digital (Palmié et al., 2022). Lingkungan bisnis, kemampuan digital individu lebih menentukan daripada perusahaan besar, karena dalam usaha kecil proporsi pekerja yang lebih besar daripada di perusahaan besar yang terlibat dalam pelaksanaan kinerja bisnis dan dibekali kemampuan digital bagi seorang individu (Veile et al., 2022). Kemampuan individu dapat dibagi ke dalam kategori informasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan perangkat lunak (Gavrila Gavrila & de Lucas Ancillo, 2021). Kemampuan informasi berarti mengidentifikasi, menemukan, mengambil, menyimpan, mengatur dan menganalisis informasi digital, menilai relevansi dan tujuannya; kemampuan komunikasi

menyangkut bagaimana berkomunikasi dalam lingkungan digital, berbagi sumber daya melalui alat online, terhubung dengan orang lain dan berkolaborasi melalui alat digital, berinteraksi dengan dan berpartisipasi dalam komunitas dan jaringan, kesadaran lintas budaya; kemampuan pemecahan masalah bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan sumber daya digital, membuat keputusan berdasarkan informasi tentang alat digital mana yang paling tepat sesuai dengan tujuan atau kebutuhan, memecahkan masalah konseptual melalui sarana digital, menggunakan teknologi secara kreatif, memecahkan masalah teknis (Denicolai et al., 2021).

Kemampuan ini terhubung dengan bagaimana seorang individu berpikir, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan belajar dan melampaui keterampilan teknis. Dalam lingkungan bisnis berbasis teknologi, hal ini adalah kemampuan yang dapat berdampak besar pada pengembangan dan inovasi produk (Kurnia et al., 2015). Kontribusi teknologi digital terhadap akses berbasis internet dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas (Hunt, 2021). Era digital dengan menggunakan social media menjadi pilihan untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan yang dapat mengakses internet dan perkembangan digital dikonsepsikan sebagai solusi yang mendukung digitalisasi bisnis. Pemasaran digital yang juga menjadi salah satu media perantara yang sering digunakan para pelaku usaha dalam mengikuti arus digitalisasi, beberapa perusahaan mulai

meninggalkan bisnis konvensional dan pindah ke bisnis modern dengan menggunakan media digital. Bersamaan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, dan membawa pengaruh pada bentuk partisipasi warga negara yang menggunakan media digital memunculkan konsep baru yaitu digital citizenship (Feriyanasyah, 2015). Jadi dapat disimpulkan dari konsep tersebut bahwa digital citizenship merupakan pengetahuan serta ketrampilan yang digunakan untuk menggunakan teknologi dengan tepat di dunia digital, mengelola resiko yang ada, dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan dunia digital secara tepat dan bijak. \*\*\*